

BAB VI

Pertambangan, Listrik, Gas, dan Air

6.1. Pertambangan

Sektor ini memberikan peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Musi Rawas. Bahan tambang yang menjadi andalan di kabupaten ini adalah minyak dan gas bumi, selain itu potensi bahan tambang seperti batu bara yang melimpah walaupun belum sampai tahap produksi. Kegiatan-kegiatan penelitian bahan tambang ini oleh perusahaan-perusahaan menjadi bukti bahwa daerah ini potensi akan bahan tambang.

6.2 Listrik, Gas, dan Air

Pembangunan kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pedesaan dan perkotaan serta mendorong dan merangsang kegiatan ekonomi. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2006 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun mesin penggerak listrik di Kabupaten Musi Rawas ada sebanyak 9 unit yang tersebar di beberapa kecamatan. Arus pemakaian listrik ditujukan untuk rumah tangga, untuk sarana/prasarana sosial dan rumah ibadah, kantor/instansi pemerintah, perusahaan/hotel, dan untuk penerangan jalan.

Dengan potensi bahan tambang seperti batubara diharapkan masalah kelistrikan di kabupaten ini dapat teratasi dengan dibangunnya pembangkit tenaga listrik, selanjutnya aktivitas ekonomi akan tumbuh dan pada akhirnya kesejahteraan penduduk dapat ditingkatkan.

Tabel 6.1.1
Produksi dan Nilai Jual Bahan Galian Golongan C
Kabupaten Musi Rawas Tahun 2006

| Jenis Bahan Galian | Volume (Ton) | Nilai Jual Produksi (Rp) |
|------------------------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. Batu Pecah/ Andesit | 275.284,21 | 1.101.136.840 |
| 2. Pasir | 83.302,05 | 208.255.125 |
| 3. Pasir Urug | 9.559,50 | 19.119.000 |
| 4. Tanah Urug | 274.599,60 | 247.139.640 |
| 5. Korral | 159.210,34 | 477.631.020 |
| 6. Tanah Liat | 27.499,17 | 32.999.004 |
| Jumlah | | 2.086.280.629 |

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Rawas

Tabel 6.1.2
Produksi Minyak dan Gas Bumi Kabupaten Musi Rawas Tahun 2006

| Bahan Tambang | Satuan | Produksi | |
|---------------|--------|------------|--------------|
| | | 2005 | 2006* |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Minyak Bumi | Barel | 2.169.433 | 1.915.427,50 |
| Gas Alam | MMBTU | 27.334.570 | 30.493.121 |

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Rawas

Keterangan : * Hingga Triwulan III Tahun 2006

Tabel 6.1.3
Jumlah Perusahaan yang Melakukan Kegiatan Pertambangan
di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2006

| Perusahaan | Jumlah |
|-----------------------------------|-----------|
| 1 | 2 |
| 1. Perusahaan Minyak dan Gas Bumi | 5 |
| 2. Perusahaan Tambang Non Migas | 20 |
| Total | 25 |

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Rawas

Tabel 6.1.4
Jumlah Mesin Penggerak Listrik Dirinci per Kecamatan
di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2006

| Kecamatan | Jumlah (Unit) | Kapasitas (Kw) |
|-------------------|--------------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. Rawas Ulu | 0 | 0 |
| 2. Ulu Rawas | 0 | 0 |
| 3. Rupit | 0 | 0 |
| 4. Karang Jaya | 0 | 0 |
| 5. STL. Ulu | 0 | 0 |
| 6. Selangit | 0 | 0 |
| 7. Tugumulyo | 0 | 0 |
| 8. Purwodadi | 0 | 0 |
| 9. Muara Beliti | 0 | 0 |
| 10. Jaya Loka | 0 | 0 |
| 11. Muara Kelingi | 0 | 0 |
| 12. BTS. Ulu | 0 | 0 |
| 13. Muara Lakitan | 0 | 0 |
| 14. Megang Sakti | 0 | 0 |
| 15. Rawas Ilir | 4 | 900 |
| 16. Karang Dapo | 0 | 0 |
| 17. Nibung | 0 | 0 |
| Jumlah | 4 | 900 |

Sumber : PT. PLN Cabang Lubuklinggau